

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian yang berada di daerah Jawa Barat, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

Balai Inseminasi Buatan Lembang merupakan salah satu dari 2 (dua) BIB Nasional yang diberi mandat oleh pemerintah pusat dalam penyediaan semen beku ternak unggul untuk pelaksanaan inseminasi buatan (IB) di Indonesia dalam rangka mendukung Program pelaksanaan IB di daerah.

Organisasi dan tata kerja Balai Inseminasi Buatan Lembang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pertanian RI No. 58/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, berdasarkan surat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. B/1726/M.PAN-RB/5/2013 tanggal 13 Mei 2013.

BIB Lembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan dibantu oleh :

1. Subbagian Tata Usaha
2. Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak
3. Seksi Pelayanan Teknik Produksi Semen
4. Seksi Jasa Produksi
5. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - Medik Veteriner
 - Paramedik Veteriner
 - Pengawas Bibit Ternak
 - Pengawas Mutu Pakan
 - Fungsional Lainnya (Pranata Komputer)

Balai Inseminasi Buatan Lembang mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi dan pemasaran semen beku benih unggul ternak serta pengembangan inseminasi buatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, maka Balai Inseminasi Buatan Lembang mempunyai fungsi :

1. Pemeliharaan pejantan unggul
2. Pengujian keturunan dan fertilitas pejantan unggul
3. Produksi dan penyimpanan semen beku unggul
4. Pencatatan dan pemantauan penggunaan semen beku serta pengawasan mutu semen
5. Pengembangan teknik dan metode Inseminasi Buatan
6. Pemberian saran teknik produksi semen beku benih unggul
7. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pemeliharaan ternak
8. Pemberian pelayanan teknik kegiatan produksi semen beku unggul
9. Pemberian informasi dan dokumentasi hasil kegiatan inseminasi buatan
10. Distribusi dan pemasaran semen beku unggul
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1 Rencana Strategis 2015 - 2019

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi BIB Lembang dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerja, dimana dalam pelaksanaannya pengaruh internal dan eksternal unit kerja saling terkait erat. Untuk itu perlu dilaksanakan analisis lingkungan strategis pada unit kerja.

Rencana Strategis (Renstra) Balai Inseminasi Buatan tahun 2015 – 2019 ditetapkan berdasarkan surat keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 24/Kpts/RC.120/F2.J/01/2015 tanggal 15 Januari 2015. Rencana Strategis (Renstra) BIB Lembang 2015-2019 dilaksanakan dengan mengacu kepada Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Penyusunan perencanaan strategis BIB Lembang dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif diarahkan pada pencapaian *good governance* secara substansial yang berujung pada akuntabilitas kinerja pemerintah

2.1.1 Visi, Misi BIB Lembang

Berdasarkan *grand strategy* pembangunan pertanian, kebijakan pembangunan peternakan dan kebijakan teknis perbibitan ternak, maka ditetapkan visi dan misi BIB Lembang sebagai berikut :

Visi :

Menjadi produsensemen beku yang profesional berbasis sumber daya lokal yang berdaya saing global pada tahun 2019 untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat peternakan.

Misi:

- a. Melaksanakan produksi semen beku *unsexing* dan *sexing* dari berbagai jenis ternak unggul secara profesional;
- b. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul dan pelestarian sumber daya genetik lokal;
- c. Melaksanakan distribusi dan penyediaan semen beku dalam rangka pelayanan prima kepada masyarakat peternak yang berdaya saing global;
- d. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan/magang/bimbingan teknis baik dalam maupun luar negeri;
- e. Melakukan peningkatan optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi berahi untuk memperluas daerah introduksi IB;
- f. Melakukan pembinaan kelompok peternak melalui upaya pendampingan untuk meningkatkan kesejahteraan peternak;
- g. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk memanfaatkan peluang pasar global melalui kegiatan ekspor semen beku dan bimbingan teknis.

2.1.2 Tujuan

- a. Menyediakan layanan penyediaan semen beku ternak bibit unggul untuk memenuhi kebutuhan Inseminasi Buatan secara tepat jenis, tepat waktu dan tepat jumlah;
- b. Menyediakan sumber daya manusia peternakan yang handal dan profesional;
- c. Meningkatkan pelaksanaan IB yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produktifitas ternak;
- d. Meningkatkan pembinaan kelompok untuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

2.1.3 Sasaran strategis

- a. Peremajaan pejantan dan diversifikasi jenis pejantan, ketersediaan pakan berkualitas, penambahan sarana dan prasarana, peningkatan manajemen dan teknologi pengembangan IB serta peningkatan jumlah dan kualitas SDM
- b. Melaksanakan produksi semen beku ternak lokal yang telah ditetapkan sebagai Sumber Daya Genetik Ternak (SDGT) lokal
- c. Penerapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dalam pelaksanaan kegiatan organisasi
- d. Peningkatan kegiatan promosi untuk meningkatkan jumlah mitra kerjasama dan memperluas jangkauan pemasaran
- e. Meningkatkan upaya pelayanan purna jual dan monitoring dalam rangka pengembangan inseminasi buatan.

2.1.4 Kegiatan

- a. Meningkatkan manajemen organisasi
- b. Penyempurnakan organisasi dan kelembagaan
- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan profesional
- d. Mengembangkan sistem dan pemeliharaan ternak pejantan unggul dan pakan ternak
- e. Pengembangan sistem dan metode produksi semen beku serta pengembangan IB.
- f. Meningkatkan kegiatan promosi jumlah mitra kerjasama serta memperluas jangkauan pemasaran
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan organisasi
- h. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi

2.1.5 Program

Program BIB Lembang dalam 5 (lima) tahun ke depan dengan memperhatikan kondisi sumber daya ternak, SDM, sarana/prasarana, kapital dan teknologi, kondisi faktor internal dan

eksternal, peraturan, perkembangan, keterbatasan peran dan kewenangan, tahapan, pembangunan yang telah dicapai dan evaluasi pelaksanaan kinerja, maka program strategis BIB Lembang 2015 - 2019 meliputi produksi semen beku benih unggul (16.270.000 dosis) dan pemasaran semen beku unggul (12.750.000 dosis).

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mengimplementasikan kebijaksanaan strategis Balai Inseminasi Buatan Lembang, telah dirumuskan langkah-langkah operasional yang bersifat sinergis, menyeluruh dan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu "Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat, dengan tetap mengedepankan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, yang menjadi mandat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

Untuk BIB Lembang Indikator Kinerja Kegiatan dari program tersebut adalah :

- a. Terlaksananya kegiatan Bimtek peningkatan kapasitas petugas IB, PKB dan ATR sebanyak 150 orang
- b. Terlaksananya kegiatan optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi berahi sebanyak 115.500 ekor
- c. Tersedianya hijauan/pakan ternak seluas 17 Ha dan pengembangan kebun 2 Ha serta tersedianya bibit HPT sebanyak 250.000 stek/pols
- d. Terbinanya kelompok tani ternak sebanyak 30 kelompok
- e. Tersedianya semen beku sebanyak 1.800.000 dosis
- f. Terselenggaranya peredaran semen beku untuk untuk IB di lapangan sebanyak 1.600.000 dosis
- g. Terfasilitasinya belanja keperluan sehari-hari selama 12 bulan
- h. Terkelolanya PNBP selama 12 bulan
- i. Terbayarnya gaji dan tunjangan selama 12 bulan
- j. Terfasilitasinya operasional perkantoran selama 12 bulan

- k. Terpeliharanya gedung, bangunan, peralatan dan mesin selama 12 bulan
- l. Terlaksananya belanja peralatan dan mesin
- m. Tercapainya pelaporan keuangan dan barang sebanyak 4 laporan
- n. Terfasilitasinya SIMAK BMN sejumlah 12 OB.

Ouput dari Indikator kinerja BIB Lembang adalah Peningkatan Kualitas Semen Beku Sapi 1.800.000 dosis dan distribusi semen beku 1.600.000 dosis yang terdiri dari : Distribusi semen beku subsidi 600.000 dosis, dan penjualan langsung 1.000.000 dosis.

Rencana kerja untuk mencapai keluaran tersedianya semen beku / benih unggul ternak dalam jumlah dan mutu yang memadai dalam rangka melayani kebutuhan IB di daerah, akan dilaksanakan Kegiatan Peningkatan Kualitas Semen Beku Sapi 1.800.000 dosis, terdiri dari Penyediaan Bahan dan Sarana Produksi Semen serta Penyediaan Prasarana Kerja berupa Penambahan Pejantan, Lahan Kebun Rumput serta Peralatan dan Mesin.

Rencana kerja untuk mencapai sasaran pemasaran dan distribusi semen beku benih unggul ternak, akan dilaksanakan melalui penjualan langsung dan kerjasama optimalisasi produksi dan distribusi semen beku dengan Pihak Ketiga (Koperasi/Swasta/Dinas/Perorangan); melaksanakan distribusi semen beku subsidi untuk daerah pelaksana IB di Indonesia serta melaksanakan publikasi dan promosi semen beku pejantan unggul.

Penetapan Indikator Kinerja Utama BIB Lembang TA. 2015:

1. Tersedianya Semen Beku sebanyak 1.800.000 dosis
2. Terselenggaranya peredaran semen beku untuk IB di lapangan sebanyak 1.600.000 dosis
3. Terlaksananya Kegiatan BIMTEK peningkatan kapasitas petugas IB, PKB dan ATR sebanyak 150 orang

4. Terlaksananya kegiatan optimalisasi kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi sebanyak 115.500 ekor
5. Terbinanya Kelompok tani ternak sebanyak 30 kelompok
6. Tersedianya Hijauan/pakan ternak seluas 17 Ha, pengembangan kebun sebanyak 2 Ha dan tersedianya bibit HPT sebanyak 250.000 stek/pols
7. Terfasilitasinya belanja keperluan sehari-hari selama 12 bulan
8. Terkelolanya PNBPN selama 12 bulan
9. Terfasilitasinya gaji dan tunjangan selama 12 bulan
10. Terfasilitasinya operasional perkantoran selama 12 bulan
11. Terpeliharanya gedung, bangunan, peralatan dan mesin selama 12 bulan
12. Terlaksananya belanja peralatan dan mesin
13. Tercapainya pelaporan keuangan dan barang sebanyak 4 laporan
14. Terfasilitasinya SIMAK BMN sebanyak 12 OB

Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dialokasikan dana APBN Rp 74.318.712.000,- Rincian Rencana Kegiatan dan dan Anggaran 2015 pada Lampiran 5.

2.3 Penetapan Kinerja

Untuk mencapai sasaran kinerja tahun 2015, Kepala BIB Lembang telah menandatangani Perjanjian Penetapan Kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tanggal Maret 2015 yang dituangkan dalam kontrak kinerja yang terdiri dari :

1. Kinerja Tahunan
 - a. Produksi semen beku 1.800.000 dosis
 - b. Distribusi semen beku 1.600.000 dosis
 - c. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat 30 kelompok
 - d. Sinkronisasi Berahi 115.500 ekor
 - e. Peningkatan kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR 150 orang
 - f. Pengembangan HPT : Pastura 2 Ha dan Kebun 17 Ha
 - g. Produksi Bibit HPT 250.000 stek/pols

- h. Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen
Peternakan 1 dokumen

Dari penetapan kinerja tersebut, disusun Rencana Kinerja Tahunan berupa Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target.

Terdapat 4 (empat) Sasaran Strategis, yaitu :

- 1) Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit:
 - Produksi semen beku sebanyak 1.800.000 dosis
 - Distribusi semen beku sebanyak 1.600.000 dosis
 - Pendampingan pembibitan di masyarakat 30 kelompok
- 2) Tercapainya peningkatan produksi ternak :
 - Sinkronisasi Berahi 115.500 ekor
 - Peningkatan kapasitas petugas inseminator, PKB dan ATR 150 orang
- 3) Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak :
 - Pengembangan HPT Pastura 2 Ha dan Kebun 17 Ha
 - Produksi bibit HPT 250.000 stek/pols
- 4) Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen peternakan 1 dokumen

Sedangkan untuk Indikator dan Target Kinerja mengacu pada pendekatan *output* sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang terdiri dari :

- a. Peningkatan produksi semen beku dengan penambahan jenis dan jumlah pejantan; belanja bahan produksi, penambahan sarana berupa storage container, pipanisasi nitrogen cair, sarana informasi dan sarana pelayanan publik, rehab ruang pejabat fungsional dll.
Output kegiatan ini adalah tercapainya target produksi semen beku 1.800.000 dosis
- b. Peningkatan distribusi dan pemasaran semen beku dengan peningkatan distribusi semen beku kerjasama optimalisasi produksi dan distribusi semen beku serta peningkatan penjualan langsung

semen beku. Out put kegiatan ini adalah tercapainya target distribusi 1.600.000 dosis semen beku.

- c. Pengawasan dan koordinasi kegiatan pembinaan kelompok berupa perjalanan dalam rangka pembinaan kelompok di daerah. Output kegiatan ini adalah terbinanya Kelompok tani ternak sebanyak 30 kelompok.
- d. Optimalisasi kelahiran melalui optimalisasi berahi dengan melakukan belanja bahan rapat persiapan dan koordinasi sinkronisasi; honor narasumber operasional seleksi akseptor, penyuntikan, IB 1, IB II dan PKB; monev sinkronisasi. Output kegiatan ini berupa terlaksananya kegiatan optimalisasi kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi sebanyak 115.500 dosis.
- e. Peningkatan kapasitas IB, PKB dan ATR dengan belanja bahan berupa bahan bimtek, pengadaan materi bimtek, konsumsi bimtek, bahan praktek, akomodasi bimtek, sewa sapi dilapangan, honor narasumber dan monev bimtek. Output kegiatan ini berupa jumlah lulusan peserta bimtek sebanyak 150 orang
- f. Penguatan sumber bibit/benih hijauan berupa peremajaan kebun rumput, pengadaan bahan pupuk, pemeliharaanhand traktor, choper HPT, Traktor, timbangan rumput, lantai jemur HPT, pagar kebun, saluran/bak dan jalan kebun dan pengadaan mesin mixer pakan, pengadaan choper haylage. Outpun kegiatan ini adalah tercapainya peningkatan produksi pakan ternak seluas 2 Ha kebun rumput seluas 17 ha serta tersedianya bibit HPT sebanyak 250.000 stek/pols
- g. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya berupa gaji pegawai, honor output satker, listrik dan telepon dan keperluan sehari-hari perkantoran. Output kegiatan ini adalah tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya 1 dokumen

2.4 Rencana Kinerja Aktual yang Diukur dalam LAKIP

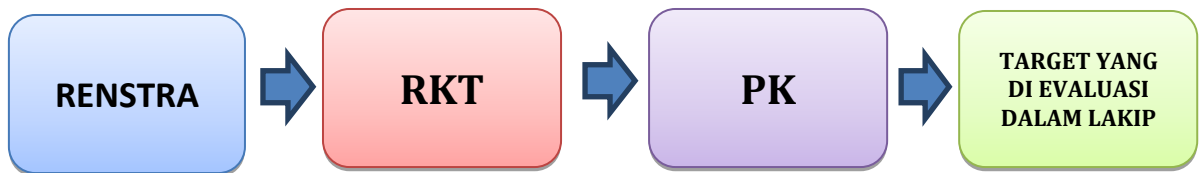
Sesuai Rencana Strategis BIB Lembang 2015-2019, disebutkan bahwa target BIB Lembang difokuskan untuk mencapai 4 sasaran strategis. Dokumen Renstra merupakan dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan oleh BIB Lembang selama 5 tahun, di mana target yang ditetapkan dalam Renstra bisa merupakan target per tahun atau *range target* 5 tahun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BIB Lembang Tahun 2015 merupakan penjabaran dari Renstra BIB Lembang 2015 – 2019, di mana RKT BIB Lembang Tahun 2015 memuat sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan BIB Lembang tahun 2015. Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan target-target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta indikator kinerjanya serta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra. Oleh karena itu, substansi dari penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah *target setting* dari capaian indikator kinerja.

Penetapan Kinerja (PK) merupakan salah satu unsur dari perencanaan kinerja. PK merupakan tekad dan janji rencana kerja tahunan yang akan dicapai oleh pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tugas terhadap pihak yang memberi tugas. PK menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh instansi pemerintah/unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. PK akan dipertanggungjawabkan capaian kinerjanya dalam LAKIP.

Pada kondisi ideal, target yang terdapat dalam Renstra, RKT dan PK seharusnya sama, di mana PK kemudian dijadikan dasar untuk evaluasi pencapaian kinerja. Namun seiring dengan perubahan lingkungan strategis dan adanya asumsi dasar yang tidak terpenuhi, maka pada saat tahun berjalan dapat terjadi penyesuaian target dan sasaran karena adanya re-prioritasi dan re-fokusing dalam rangka

menjawab kondisi tersebut. PK yang seharusnya dijadikan dasar evaluasi juga belum tentu bisa dijadikan dasar acuan karena walaupun pada awal tahun sudah tersedia anggaran tetapi pada saat perjalanan tahun terjadi hal-hal atau kendala yang berada diluar kewenangan BIB Lembang. Oleh karena itu dalam LAKIN ini, kinerja yang akan diukur lebih berdasarkan pada target-target aktual Renstra, RKT, dan PK dengan mengalami sedikit perubahan baik dari segi nomenklatur maupun target-target kuantitatif. Alur evaluasi penetapan target kinerja Kementerian Pertanian yang akan diukur/dievaluasi dapat dilihat seperti pada Skema di bawah ini.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2015 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-79%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.2. Pencapaian Sasaran Strategis BIB Lembang tahun 2015

Berdasarkan indikator target tahun 2015, BIB Lembang telah menetapkan Indikator Kinerja Utama tahun 2015 yang akan dijadikan standar pengukuran capaian kinerja BIB Lembang sebagaimana terlihat pada **Tabel.1** berikut.

Tabel 1. Indikator Utama, Target dan Realisasi Capaian Kinerja BIB Lembang Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya peningkatan kualitas dan kualitas benih dan bibit	- Produksi semen beku	1.800.000 dosis	1.858.408 dosis	103,24
	- Distribusi semen beku	1.600.000 dosis	2.020.650 dosis	126,29
	- Pendampingan pembibitan di masyarakat	30 kelompok	30 kelompok	100
Tercapainya peningkatan produksi ternak	- Sinkronisasi berahi	115.500 ekor	65.896 ekor	57,05
	- Peningkatan kapasitas petugas inseminator, PKB ATR	150 orang	151 orang	100,67
Tercapainya peningkatan produksi pakan	- Pengembangan HPT			
	• Pastura	2 Ha	2,2 Ha	111,45
	• Kebun	17 Ha	18,5 Ha	109,24
	- Produksi bibit HPT	250.000 stek	325.000 stek	130
Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya	1 dokumen	1 dokumen	100

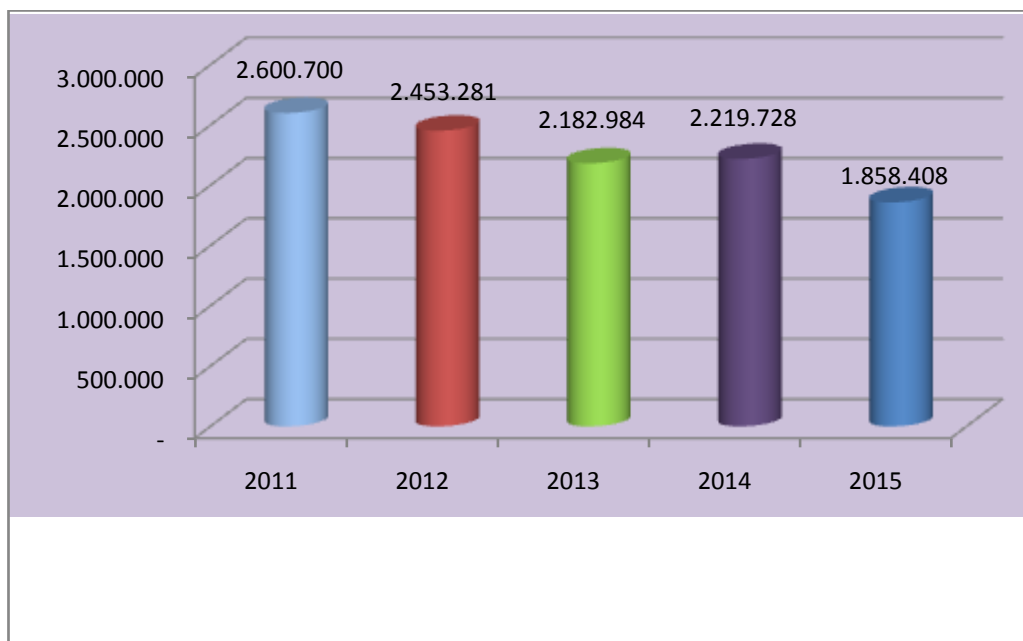
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja BIB Lembang Tahun 2015

3.3.1 Produksi Semen Beku

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja produksi semen beku yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa penilaian capaian kinerja **sangat berhasil** dengan total produksi semen beku sebanyak 1.858.408 dosis atau telah mencapai **103,24%** dari target kontrak kinerja 1.800.000 dosis (data terlampir)

Bila dibandingkan dengan tahun lalu total produksi semen beku mengalami penurunan sebesar 361.320 dosis. Hal tersebut merupakan indikator positif dengan semakin meningkatnya kualitas dan produktifitas individu pejawatan. Produksi semen beku dalam 5 tahun terakhir relatif stabil dimana jumlah semen beku yang dihasilkan diatas 2 juta dosis/tahun. Puncak produksi pada tahun 2011 yang mencapai 2,6 juta dosis. Total produksi semen beku dalam 5 tahun terkahir berjumlah 11.495.135 dosis. Selengkapnya data produksi semen beku 5 Tahun terakhir

Produksi Semen Beku 2011 - 2015



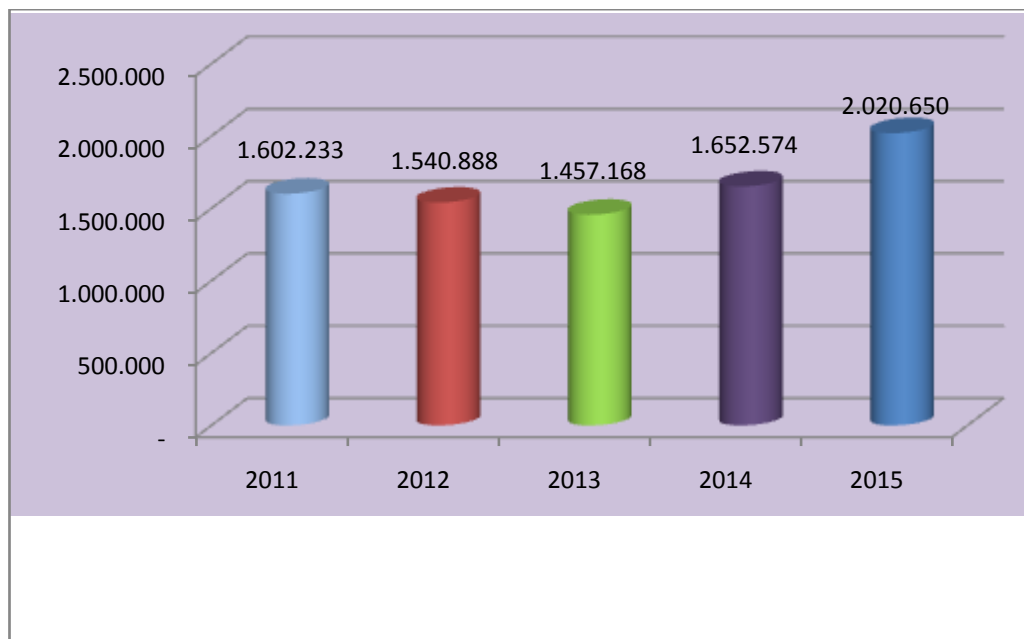
3.3.2 Distribusi Semen Beku

Distribusi semen beku BIB Lembang sebanyak 2.020.650 dosis atau telah mencapai **126,29% (sangat berhasil)** dari target 1.600.000 dosis yang terdiri dari DIPA 477.377 dosis atau 79,56% dari target 600.000 dosis; sisa 2014 sebanyak 18.000 dosis dan penjualan langsung sebanyak 1.525.273 dosis.

Apabila dibandingkan tahun sebelumnya total distribusi semen beku tersebut mengalami kenaikan sebanyak 368.076 dosis. Kenaikan yang sangat signifikan terjadi pada penjualan langsung semen beku yang mencapai 1.525.273 dosis. Total distribusi pada 5 tahun terakhir (2011-2015) berjumlah 8.273.513 dosis.

Selengkapnya data distribusi semen beku 5 tahun terakhir.

Distribusi Semen Beku 2011 – 2015



Berdasarkan grafik distribusi semen beku dalam 5 tahun terakhir menunjukkan garis berbentuk U dimana terjadi fenomena penurunan distribusi semen beku dari tahun 2011 sampai 2014 yang titik terendahnya pada tahun 2013 sebanyak 1.457.168 dosis, kemudian kondisinya meningkat dari tahun 2013-2015. Semoga fenomena ini menunjukkan indikasi positif terhadap distribusi semen beku dan berdampak positif juga terhadap kegiatan IB di masyarakat yang tentunya diharapkan akan berimbas pada peningkatan populasi ternak secara nasional.

3.3.3 Peningkatan kapasitas petugas teknis IB, PKB dan ATR (Bimtek)

Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis IB tahun 2015 dilaksanakan dalam 5 angkatan yang terdiri dari 1 angkatan Inseminator dengan jumlah peserta 31 orang, 2 angkatan PKB dengan jumlah peserta 60 orang dan 2 angkatan ATR dengan jumlah peserta 60 orang. Target peserta Bimtek DIPA adalah 150 orang dan dapat terealisasi sebanyak 151 orang atau **100,67% (sangat berhasil)**.

BIB lembang juga pada tahun 2015 melaksanakan BIMTEK petugas teknis IB secara swadaya dan Bimtek Internasional dengan peserta dari Negara Malaysia . Bimtek swadaya sebanyak 6 angkatan (Inseminator 4 angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 90 orang, PKB/ATR 2 angkatan dengan jumlah peserta 23 orang dan Handling semen beku 1 angkatan dengan peserta 15 orang. Total peserta Bimtek swadaya sebanyak 128 orang. Dengan adanya kepercayaan dari negara lain tersebut kita manfaatkan sebagai ajang promosi produk semen beku BIB Lebang sehingga semakin membuka peluang pasar ekspor semen beku.

3.3.4 Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi

Sinkronisasi berahi dapat menyerentakkan berahi dari masing-masing ternak sehingga diinseminasi dalam waktu bersamaan serta dapat mengatasi masalah sulitnya deteksi berahi akibat tingginya kejadian berahi tenang (*silent heat, sub-estrus*) pada sapi rakyat.

BIB Lembang sepanjang tahun 2015 melaksanakan kegiatan sinkronisasi berahi dengan target sebanyak 115.500 ekor (Sinkronisasi regular 7.500 ekor dan GBIB 108.000 ekor) dengan metode selektif single dosis yang dilaksanakan di 3 provinsi untuk sinronisasi regular dan 4 provinsi untuk kegiatan GBIB dengan total 50 Kab/Kota. Pelaksana kegiatan dilakukan bekerja sama dengan Dinas Provinsi/Kab/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di antaranya adalah :

1. Sinkronisasi Berahi :
 - Jawa Barat (Kabupaten Bandung Barat, Sumedang, Tasikmalaya, Ciamis dan Pangandaran)
 - Sulawesi Tengah (Kabupaten Banggai).
 - Papua (Kab. Keerom dan Jayapura)

Hasil Kegiatan **sinkronisasi berahi reguleryang** telah dilaksanakan di 3 provinsi sebagai berikut :

- a. Kegiatan sinkronisasi BIB Lembang 2015 telah terealisasi sebanyak 7.507 ekor atau **100.09 % (Sangat berhasil)** dari target 7.500 ekor.
- b. Dikarenakan BIB Lembang menggunakan metoda *selektif single dosis* maka jumlah calon akseptor yang diseleksi untuk mendapatkan 7.500 ekor adalah sebanyak 10.545 ekor (termasuk calon akseptor yang bunting, fase folikular, gangguan reproduksi dan baru melahirkan).
- c. Jumlah akseptor yang di IB I sebanyak 7.507 ekor dan IB II sebanyak 109 ekor.
- d. Total ternak yang di PKB berjumlah 7.430 ekor atau 98,97% dari akseptor yang di IB, hal tersebut dikarenakan adanya beberapa akseptor yang sudah dijual oleh pemilik ternak.

e. Jumlah akseptor yang bunting berdasarkan hasil PKB sebanyak 5.123 ekor atau **68,95 %** dari total sapi yang di PKB.

2. Gertak Birahi Inseminasi Buatan (GBIB)

- Jawa Barat 25 Kab/Kota
- Sulawesi Tengah 12 Kab/Kota
- Maluku 1 Kab/Kota
- Maluku Utara 4 Kab/Kota

Hasil Kegiatan **Gertak Birahi Inseminasi Buatan (GBIB)** yang telah dilaksanakan di 4 provinsi sebagai berikut :

f. Kegiatan GBIB telah terealisasi sebanyak 58.387 ekor atau **54,06 % (kurang berhasil)** dari target 108.000 ekor

g. calon akseptor yang diseleksi sebanyak 58.287 ekor (termasuk calon akseptor yang bunting, fase folikular, gangguan reproduksi dan baru melahirkan).

h. Jumlah akseptor yang di IB I sebanyak 58.389 ekor dan IB II sebanyak 6.311 ekor.

i. Total ternak yang di PKB berjumlah 17.802 ekor atau 30,49% dari akseptor yang di IB, hal tersebut dikarenakan adanya beberapa akseptor yang sudah dijual oleh pemilik ternak.

j. Jumlah akseptor yang bunting berdasarkan hasil PKB sebanyak 11.873 ekor atau **66,69 %** dari total sapi yang di PKB.

3.3.5 Pembinaan Kelompok Ternak

Sebagai UPT Pusat yang berada di daerah, selain harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan Permentan No 56/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan tanggal 24 Mei 2013, diharapkan pula kontribusinya untuk perkembangan peternakan pada umumnya serta perkembangan kelompok ternak pada khususnya. Kegiatan untuk membina kelompok tercantum pula dalam Kontrak Kinerja untuk 30 kelompok.

Pembinaan kelompok ini dalam pelaksanaannya disinergiskan dengan kegiatan- kegiatan utama yang sedang dilaksanakan pada tahun 2015, terutama kegiatan optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi berahi, selain daripada itu bersamaan dengan kegiatan Uji Progeny sapi Perah Nasional dan Uji Performans Sapi Potong. Pembinaan kelompok ini dilaksanakan di 3 provinsi yang terdiri dari 12 kabupaten dan 15 kecamatan dengan jumlah kelompok yang dibina sebanyak 30 kelompok. Komoditi unggulan yang dibina berupa sapi potong, sapi perah dan kerbau kalang. Bentuk kegiatan pembinaan yang dilakukan berupa : kegiatan uji progeny, sinkronisasi berahi, penanganan gangguan reproduksi, pembinaan dan bantuan bibit HMT, penyuluhan pakan ternak olahan dan penyuluhan untuk kerbau kalang. Kegiatan pembinaan kelompok BIB Lembang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

N o.	Provinsi	Kecamatan	Nama Kelompok	Komoditi Unggulan	Jenis Kegiatan	Ket
I	Jawa Barat					
	Bandung Barat	Lembang	Manoko I	Sapi Perah	Uji Progeny FH, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	Kawasan
			Wargi Saluyu	Sapi Perah	Uji Progeny FH, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
	Indramayu	Gantar	Mekar Waru Jaya	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Lembu Wana Bhakti	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
	Bandung		Cilengkrang Mandiri	Sapi Perah	Uji Progeny FH, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Mekar Harapan	Sapi Perah	Uji Progeny FH, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
	Cirebon			Kerbau	Manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
	Majalengka	Majalengka	Lengo	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak,	

					pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Donggala	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Cijurey	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
	Ciamis	Sukamantri	Laksana	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Dua Saudara	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
		Panjalu	Alam Sugih	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	

	Ciamis	Panjalu	Nangkapandak	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	Kawasan
	Pangandaran	Pangandaran	Maesa Jaya	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
		Parigi	Lumba Lumba Karya Jaya	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
		Cijulang	Putra Nusa	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Madu Taruna III	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
	Sumedang	Tomo	Situ Sari Mandiri	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
	Tasikmalaya	Sukaraja	Lembu Perkasa	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
B	Kalimantan Timur					
	Kutai Kertanegara	Muara Wis	Tanjung Tarakan	Kerbau Kaltim	Manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Tanj. Gunung Lestari	Kerbau Kaltim	Manajemen perawatan ternak, pemberian pakan	

					dan pelayanan reproduksi	
		Muara Muntai	Ingin Maju	Kerbau Kaltim	Manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Lebak Singkil	Kerbau Kaltim	Manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Setia Kawan	Kerbau Kaltim	Manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Teluk Ridan	Kerbau Kaltim	Manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
C	Sulawesi Tengah	Palu	Bualo Jaya	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Sidodo Membangun	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
		Donggala	Bulun Antoli	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	
			Kasosoka Jaya	Sapi Potong	Sinkronisasi, manajemen perawatan ternak, pemberian pakan dan pelayanan reproduksi	

3.3.6 Penguatan Sumber Bibit/Benih Hijauan

a. Pengembangan Lahan

Pengembangan lahan dilaksanakan melalui intensifikasi perawatan/pengolahan kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT) karena semua lahan HPT sudah dimanfaatkan untuk kebun rumput gajah, rumput afrika, legum dan koleksi. Melalui intensifikasi perawatan/pengolahan kebun HPT diharapkan mampu meningkatkan potensi produksi HPT dalam rangka mendukung rencana swasembada HPT tahun 2015.

Pada tahun 2015 telah dilakukan pengembangan lahan seluas 185.900 m² (109,24 %) dari target 17 Ha dan pengembangan padang penggembalaan (Pastura) seluas 22.290 m² (111,45%) dari target 2 Ha yang dilaksanakan di kebun rumput Bukanagara, Cikareumbi, Kp. Pojok dan kebun rumput BIB Lembang.

b. Penyebaran Bibit/Benih Hijauan

Dalam upaya penyediaan pakan ternak khususnya hijauan yang berkualitas bagi peternak, Kelompok Tani Ternak maupun instansi terkait, Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang siap membantu penyediaan bibit rumput jenis Gajah Taiwan. Pada tahun 2015 telah dilakukan penyebaran/distribusi bibit rumput sebanyak 325.000 stek/pols atau 130%(sangat berhasil) dari target 250.000 stek/pols, dengan lokasi penyebaran sebagai berikut :

Tabel 3. Penerima Bibit Rumput Bantuan BIB Lembang

No	Tanggal	Penerima	Jenis Rumput	Jumlah
1	9-Jan-15	BPPIB-TSP Bunikasih	Rumput Gajah Taiwan	20,000 stek
2	14-Jan-15	BPPIB-TSP Bunikasih	Rumput Gajah Taiwan	20,000 stek
3	15-Jan-15	PT Bintang Delapan Holtikultura	Rumput Gajah Taiwan	20,000 stek
4	20-Jan-15	Masyarakat Ternak Nusantara	Rumput Gajah Taiwan	20,000 stek
5	17-Feb-15	Pak Billy - Bandung	Rumput Gajah Taiwan	5,000 stek
6	17-Mar-15	PT Arista Montana	Rumput Gajah Taiwan	20,000 stek
7	31-Mar-15	SMK Peternakan Juara Subang	Rumput Gajah Taiwan	40,000 stek
8	2-Jul-15	Masyarakat Ternak Nusantara	legum	5,000 pohon
9	17-Nov-15	Rahmad Santoso / Peternak Bogor	Rumput Gajah Taiwan	25,000 stek
10	27-Nov-15	BBPVET Bogor	Rumput Gajah Taiwan	60,000 stek
11	16-Dec-15	Muhammad Ridwan /	Rumput Gajah Taiwan	40,000 stek

		Peternak Bogor		
12	17-Dec-15	BPPIB Bunikasih Cianjur	Rumput Gajah Taiwan, Afrika	50,000 stek
	JUMLAH			325.000

3.4 Capaian Kinerja Lainnya

Selain capaian kinerja yang telah diuraikan diatas, pada tahun 2015 BIB Lembang mendapatkan prestasi lainnya, diantaranya :

1. Menerima peserta pelatihan BIMTEK petugas IB dari Negara Malaysia sebanyak 16 orang.
2. Menerima hibah pejantan kerbau lumpur dari negara Australia 4 ekor
3. Launching 2 ekor pejantan FH hasil uji progeny

3.5 Akuntabilitas Keuangan

a. Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang TA. 2015

Berdasarkan Surat Pengesahan DIPA TA. 2015 dari Direktur Jenderal Anggaran.n Menteri Keuangan RI Nomor : SP DIPA-018-06.2.239001/2015, tanggal 14Nopember 2015 sebesar **Rp. 33.114.640.000,-**dan setelah dilakukan revisi pagu anggaran menjadi**Rp.74.318.712.000,-**. Realisasi Anggaran s.d. Triwulan IV mencapai **Rp. 46.762.532.157,-** atau **62,92%**dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Realisasi Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang.

Jenis Belanja	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%
- Belanja Pegawai	5.613.253.000	5.488.923.808	97,79
- Belanja Barang	61.652.913.000	34.527.701.554	56,00
- Belanja Modal	7.052.546.000	6.745.906.795	95,65
Jumlah	74.318.712.000	46.749.035.608	62,92

b. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Desember 2015 mencapai Rp.11.538.259.026,- atau 357,78% dari target Rp. 3.225.000.000,-. Target dan Realisasi PNBP dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2015

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan Umum			
- Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	1.588.000	5.087.040	
- Jasa Giro	23.412.000	1.035.478	
- Penerimaan kembali belanja pegawai pusat tahun anggaran yang lalu	-	6.622.720	
- Denda Keterlambatan	-	111.013.788	
- Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	500.000.379.00	
- Pendapatan Pemanfaatan BMN Lainnya	-	0.000	
Penerimaan Fungsional			
1. Penjualan Hasil Peternakan			
- Semen Beku	1.960.000.000.1.	10.878.665.000	

- Hasil Usaha Kerjasama	200.000.0000	17.325.000	
- Manajemen fee	018.200.000	38.500.000	
- Rumput pakan ternak	21.800.000	2.000.000	
2. Pendapatan Jasa tenaga		18.480.000	
3. Pendapatan jasa lainnya		80.030.000	
Jumlah	3.225.000.000	11.538.259.026	357,78

c. Neraca Keuangan
Ringkasan Neraca

Neraca per 31 Desember 2015 yang terdiri dari :

Aset BIB Lembang Rp 90.436.289.216,-

yang terdiri dari :

- Aset Tetap Rp63.607.143.548,-
- Aset Lainnya Rp 0,-
- Persediaan Rp 26.829.145.668,-
- Kas Bendahara Pengeluaran Rp 0,-

d. Barang Milik Negara (BMN)

Posisi BMN pada Neraca per 31 Desember 2015 dapat dilihat pada Tabel 6.

No.	Akun	Uraian	Jumlah
1	117111	Barang Konsumsi	44.314.288
2	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	9.274.400
3	117114	Suku Cadang	405.573.650
4	117131	Bahan Baku	26.210.297.040
5	117199	Persediaan Lainnya	159.686.290

No.	Akun	Uraian	Jumlah
6	131111	Tanah	43.980.489.155
7	131311	Peralatan dan Mesin	18.124.999.045
8	131511	Gedung dan Bangunan	12.207.950.250
9	131711	Jalan dan Jembatan	661.780.450
10	131712	Irigasi	56.000.000
11	134113	Jaringan	1.578.702.400
11	131921	Aset Tetap Lainnya	7.000.000
12	132111	Konstruksi dalam Pengerjaan	0
13	154112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	0
		J u m l a h	90.436.289.216

3.6 Hambatan dan Kendala

Pelaksanaan kinerja BIB Lembang tahun 2015 masih banyak mengalami hambatan/kendala, namun secara umum pelaksanaannya dapat diatasi/ditanggulangi. Hambatan yang dijumpai antara lain:

1. kendala Administrasi sehubungan dengan belum adanya Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitif.
2. capaian realisasi anggaran terkait pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa masih di bawah target karena adanya beberapa lelang pengadaan barang dan jasa dengan nilai kontrak jauh di bawah pagu anggaran dan adanya kegiatan GBIB yang pelaksanaannya tidak mencapai target

3.7 Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas akan ditempuh berbagai upaya, antara lain:

1. Penunjukan Pelaksanan Tugas (Plt) Ir. Suprptoно dan Pelaksana Harian (Plh.) Krismono, SST.
2. mengajukan revisi anggaran dan telah keluar persetujuan revisi, sehingga realisasi anggaran mencapai 62,92%
3. Upaya peningkatan distribusi semen beku melalui promosi ke konsumen sehingga penjualan semen beku dapat ditingkatkan.

BAB IV

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja BIB Lembang merupakan salah satu upaya yang dilakukan BIB Lembang dalam mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Inseminasi Buatan Lembang. Hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan wujud pertanggungjawaban BIB Lembang.

Keberhasilan yang telah dicapai oleh BIB Lembang tahun 2015 khususnya perkembangan capaian kontrak kinerja yang telah ditetapkan tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak yang ada di lingkup BIB Lembang baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah program/kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian kinerja tersebut dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan manajemen pelaksanaan tugas di BIB Lembang. Selain itu fungsi pengawasan internal juga berperan dalam menciptakan iklim lingkup BIB Lembang yang bersih, transparan dan akuntabel.

Lampiran 1. : Stuktur Organisasi BIB Lembang



Lampiran 2. : Renstra BIB Lembang 2015-2019

RENCANA STRATEGIS
PRODUKSI SEMEN BEKU BENIH UNGGUL
(dalam 5 tahun ke depan)

No.	KEGIATAN PER TAHUN	APBN (dosis)	JUMLAH (dosis)
	Produksi Semen Beku		
1.	Tahun 2015	1.800.000	1.800.000
2.	Tahun 2016	1.845.000	1.845.000
3.	Tahun 2017	1.892.000	1.892.000
4.	Tahun 2018	1.940.000	1.940.000
5.	Tahun 2019	1.988.000	1.988.000
	Jumlah	9.465.000	9.465.000

Lampiran 3. : Renstra BIB Lembang 2015-2019

**RENCANA STRATEGIS
PEMASARANSEMEN BEKU BENIH UNGGUL
(dalam 5 tahun ke depan)**

No.	KEGIATAN PER TAHUN	JUMLAH (dosis)
	Pemasaran/ Distribusi	
1.	Tahun 2015	1.575.000
2.	Tahun 2016	1.655.000
3.	Tahun 2017	1.740.000
4.	Tahun 2018	1.830.000
5.	Tahun 2019	1.925.000
		8.725.000

Lampiran. 4Kontrak Kinerja BIB Lembang 2015

Sasaran Strategis	Target	Realisasi	% Capaian
Produksi semen beku	1.800.000 dosis	1.858.408 dosis	103,24
Distribusi semen beku	1.600.000 dosis	2.020.650 dosis	126,29
Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	30 kelompok	30 kelompok	100
Sinkronisasi Berahi	115.500 ekor	65.896 ekor	57,05
Peningkatan kaps. IB, PKB,ATR	150 orang	151 orang	100,67
Pengembangan HPT ;			
- Pastura	2 Ha	22,22 Ha	111,45
- Kebun	17 Ha	18,59 Ha	109,24
Produksi bibit HPT	250.000 stek/pols	325.000 stek	130
Dukungan manajemen dan dukungan teknis	1 dokumen	1 dokumen	100
Realisasi anggaran	74.318.712.000	46.762.532.157	62,92